



DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA EKONOMI RAKYAT DI KECAMATAN PARIAMAN SELATAN

Vani Rahima Vasha¹, Febriandi²

Program Studi Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email : vanivasha@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Kecamatan Periaman Selatan. Bertujuan untuk mengetahui 1. Pendapatan sebelum dan sesudah pembangunan infrastruktur jalan, 2.apakah ada pembukaan usaha ekonomi baru setelah adanya perbaikan infrastruktur jalan. 3. Bagaimana kesejahteraan masyarakat setelah adanya perbaikan jalan yang ditinjau dari indikator masing-masing variabel. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian mixed method perpaduan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 35 orang pedagang di 3 (tiga) Desa yang ada di Kecamatan Periaman Selatan, Desa Taluak, Desa Marunggi, Desa Pasir Sunur. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah secara Total sampel atau semua sampel sebagai bahan untuk diteliti. Kesimpulan pada penelitian ini dengan adanya peningkatan pendapatan setelah adanya pembangunan infrastruktur jalan, dan terbukanya pertumbuhan usaha ekonomi rakyat setelah adanya pembangunan infrastruktur jalan membuat perubahan pada tingkat kesejahteraan masyarakat yang berada pada tingkatan keluarga sejahtera III.

Kata kunci : pembangunan, pertumbuhan, dan keluarga sejahtera

ABSTRACT

This study discusses the impact of road infrastructure development on the economic growth of the people in South Pariaman district. Aim to find out 1. Income before and after road infrastructure development, 2. whether there is a new economic business opening after road infrastructure improvements. 3. How is the welfare of the community after the road repair is reviewed in terms of the indicators of each variable, this research method uses a mixed method research that combines quantitative and qualitative approaches. The sample in this study were 35 traders in 3 (three) villages in Pariaman Selatan District, Taluak Village, Marunggi Village, Pasir Sunur Village. The sampling technique in this study is the total sample or all samples as material to be studied. The conclusion of this research is that there is an increase in income after the construction of road infrastructure, and the opening of people's economic business growth after the construction of road infrastructure makes changes to the level of welfare of the people who are at the level of a prosperous family III.

Keywords: development, growth, and a prosperous family

PENDAHULUAN

Pembangunan menuju arah yang lebih baik merupakan impian semua pihak. Pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat, ekonomi, sosial,

dampak positif maupun negatif bagi kehidupan masyarakat. (Rudi, 2017).

Pembangunan yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

politik proses dan substansi. Keduanya tidak hanya pada pembangunan gedung saja. Tetapi juga pada perbaikan dan pembuatan infrastruktur jalan perlu

¹ Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

² Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

dilakukan. Dengan adanya kondisi jalan yang baik maka akses mudah dijangkau. (Saputro, 2015).

Pembangunan jalan tentunya ditunjang dengan memperbaiki prasarana lainnya. Hal ini nantinya berpengaruh pada peningkatan pertumbuhan usaha ekonomi masyarakat disekitarnya. Menurut Tamin (2001), sistem prasarana dan sarana transportasi sebagai in-frastruktur dasar (*basic infrastructure*) bagi terjadinya pergerakan ekonomi wilayah. Sistem pendukung dan pendorong prasarana transportasi sangat berperan terhadap efisiensi dan efektifitas kegiatan ekonomi wilayah. Kondisi sarana dan prasarana transportasi berpengaruh pada tingkat aksesibilitas yang ada di suatu kawasan/daerah. Banyaknya masalah kemiskinan terjadi karena rendahnya tingkat aksesibilitas (keterhubungan) tiap-tiap daerah dengan daerah-daerah lainnya, yang menyebabkan daerah tersebut menjadi kurang produktif dan pendapatan masyarakat menjadi berkurang.

Infrastruktur sarana prasarana jalan sebagai modal pendukung masyarakat dan tempat tumpuan untuk meningkatkan aktivitas dan mobilitas penduduk. Seperti di Kota Pariaman yang terdiri dari 4 kecamatan yaitu Pariaman Timur, Pariaman Selatan, Pariaman Tengah, dan Pariaman Utara. Kota Pariaman ini terkenal memiliki berbagai potensi yang baik khususnya di bidang pariwisata. Selain itu, kawasan pesisir yang terbentang dengan potensi perikanan yang bernilai tinggi. Hal ini berdampak pada mata pencaharian penduduk sebagai nelayan serta di bidang jasa, maupun petani. Sebagian besar penduduk Kota Pariaman yang berada si

pesisir pantai pada umumnya bermata pencaharian sebagai nelayan

Kota pariaman fokus pada membenahi dan mengembangkan sektor pariwisata bahari secara berkesinambungan karena memiliki pantai landai dengan pesona yang indah. Objek wisata pantai pariaman diantaranya yang paling terkenal adalah pantai Gandorian. Selainitu ada Pantai Kata dengan Taman Kota Air Mancur Menari, Taman Anas Malik dan Taman Pemuda Aseand (Asean Young Park) di Lohong, Pantai Cermin di Karan Aua, dan Rawa Mati di Mangguang. Selain di Bidang Pariwisata, perbaikan sarana dan prasarana di Kota Pariaman turut berdampak pada kesejahteraan masyarakat dalam menunjang aktivitas. Berdasarkan laporan kinerja instansi pemerintah Kota Pariaman tahun 2017 terdapat kesuksesan antara target dan pencapaian. Seperti pada jumlah infrastruktur pendukung aktivitas pasar dan kepariwisata sebagai penunjang ekonomi masyarakat dari 15% yang ditargetkan berhasil direalisasikan sebanyak 15%. Begitupun pada bidang sarana dan prasarana perhubungan dan komunikasi serta informatika dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dari 3 jenis sarana dan prasarana transportasi darat dan laut yang ditargetkan berfungsi optimal, berhasil terealisasikan sebanyak 3 jenis tersebut. Artinya terkait dengan pembangunan infrastruktur umum yang ada di Kota Pariaman sudah cukup baik (pariamankota.go.id, 2017).

Melihat kondisi tersebut maka peningkatan dan perbaikan infrastruktur sarana dan prasarana jalan dan pariwisata harus di tingkatkan. Begitupun dengan Kecamatan Pariaman Selatan sampai saat ini masih dalam tahap pengembangan dan

pembangunan sarana dan prasarana. Salah satunya dalam sektor prasarana transportasi di Desa Taluak, Desa Marungi, Desa Pasir sunur. Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan Bapak Irwan seorang Kasi data PUPR yang menyatakan pengaspalan jalan yang awalnya bermula tahun 2015 dari Desa Taluak ke Desa Marungi sepanjang 800 m. Kemudian dilanjutkan pada tahun 2017 pengaspalannya dari Desa Marungi hingga Desa Pasir Sunur sepanjang 2.600 m. Total panjang pembangunan jalan semuanya 3.400 m

Pada tahun sebelumnya akses jalan menuju pantai yang ada di Kota Pariaman belum sebagus yang sekarang. Setelah diperbaiki akses jalan dari pantai tersebut mulai mengalami peningkatan dan mulai banyak dikunjungi oleh wisatawan yang ingin berwisata ke Kota Pariaman. Perbaikan infrastruktur jalan ini berpengaruh terhadap meningkatnya kondisi jalan dan juga memberikan dampak terhadap pendapatan per-ekonomian masyarakat se-tempat. Perbaikan infrastruktur jalan tersebut memberikan dampak baik berupa banyaknya pengunjung ke daerah tersebut. Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki mata pencaharian kemudian bertukar alih membuka usaha ekonomi rakyat. Saat ini, di pesisir pantai Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman sudah ada usaha ekonomi seperti usaha rumah makan, pedagang kue kecil-kecilan, kerupuk kuah, langkitang cucut, air tebu. Saat ini di sekitaran Desa Taluk terdapat 10 usaha ekonomi rakyat. Sementara di Desa Marungi terdapat 15 usaha ekonomi rakyat dan di Desa Pasir Sunur terdapat 20 usaha ekonomi rakyat

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian *mixed method* perpaduan antara pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. (Yusuf A. M., 2014). Penelitian dilakukan di 3(tiga) Desa yang ada di Kecamatan Pariaman Selatan yaitu Desa Taluak, Desa Marungi, Desa Pasir Sunur. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang sepanjang pesisir pantai yang ada di Kecamatan Pariaman Selatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi dilihat dari jumlah pedagang yang ada di sepanjang pesisir pantai yang ada di Kecamatan Pariaman Selatan. (Sugiyono, 2016)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan Kuersioner
 - a. Apakah Bpk/Ibu di beritahu oleh pemerintah daerah tentang pembangunan jalan sebelum dilaksanakan pembangunan jalan

Kewajiban Memberitahukan Pelebaran Jalan ke Masyarakat. Menurut UU 2/2012 menyebutkan pemberitahuan rencana pembangunan untuk kepentingan umum sebagai langkah awal pada tahapan persiapan pengadaan tanah yang dilakukan berdasarkan dokumen perencanaan. Hal itu disebutkan dalam Pasal 16 UU 2/2012:

“Instansi yang memerlukan tanah bersama pemerintah provinsi berdasarkan dokumen perencanaan Pengadaan Tanah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 melaksanakan:

- a. pemberitahuan rencana pembangunan;
- b. pendataan awal lokasi rencana pembangunan; dan
- c. Konsultasi Publik rencana pembangunan.

Dokumen perencanaan pengadaan tanah tersebut, yang paling sedikit memuat:

- a. maksud dan tujuan rencana pembangunan;
- b. kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Rencana Pembangunan Nasional dan Daerah;
- c. letak tanah;
- d. luas tanah yang dibutuhkan;
- e. gambaran umum status tanah;
- f. perkiraan waktu pelaksanaan pengadaan tanah;
- g. perkiraan jangka waktu pelaksanaan pembangunan;
- h. perkiraan nilai tanah; dan
- i. rencana penganggaran.

Pemberitahuan rencana pembangunan tersebut disampaikan kepada masyarakat pada rencana lokasi pembangunan untuk kepentingan umum. Penyampaian itu dilakukan baik langsung maupun tidak langsung.

Pemberitahuan secara langsung antara lain melalui sosialisasi, tatap muka, atau surat pemberitahuan. Dan pemberitahuan secara tidak langsung antara lain melalui media cetak atau media elektronik. pemerintah memang memiliki kewajiban untuk memberitahukan rencana pembangunan. Namun-sayangnya tidak ada sanksi apabila pemerintah tidak melaksanakan kewajibannya tersebut (memberitahukan pada masyarakat mengenai rencana pembangunan).(Dimas Hutomo, 2019)

Pada hasil pengolahan data primer 2020 dapat dilihat persentase bahwasannya responden yang diberitahu oleh pemerintah tentang dilaksanakan pembangunan jalan. Responden yang menjawab iya sebanyak 50% , responden yang menjawab tidak sebanyak 36% dan responden yang tidak tahu sama sekali akan dibangun jalan sebanyak 14%. Seharusnya sebelum melaksanakan pembangunan jalan, pemerintah daerah memberitahu informasi seputarkan dibangunnya jalan. Jika seperti ini masyarakat tidak mengetahui bahwasannya akan dilakukan pembangunan jalan. Jika sebelumnya diberitahu masyarakat setempat akan bersiap-siap untuk pengadaan tanah yang mereka miliki untuk pembangunan jalan tersebut.

- b. Apakah Bpk/Ibu setuju adanya pembangunan jalan sebelum dilaksanakan pembangunan jalan

Dari pertanyaan kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan bahwasan pedagang sangat setuju dangat adanya pembangunan jalan ini. Sudah lama para pedagang menantikan pembangunan jalan ini. Karena jika dibangun jalan di sepanjang pesisir ini pasti akan memiliki dampak bagi pendapatan yang diperoleh.

- c. Apakah Bpk/Ibu setuju terdapat manfaat yang dirasakan dengan adanya pembangunan jalan

Menurut (Klagumut, 2017) dapat dikatakan jika terjadi pembangunan maka akan ada dampak yang menyertainya. Dalam pembangunan infrastruktur jalan terhadap sosial ekonomi memiliki dampak positif yaitu sebagai berikut:

- a. Memperlancar arus distribusi barang atau jasa dari Kabupaten

dan Kota khususnya pada daerah distrik salawati

- b. Memperlancar kegiatan ekonomi dan menjadikan komunikasi bisnis bisa lebih efektif antar Distrik salawati dan Distrik lainnya.
- c. Aktivitas manusia dari satu daerah ke daerah lain dapat berjalan dengan lebih cepat karena manusia menginginkan waktu yang efektif dan efisien
- d. Memicu pemerataan pembangunan Di Kabupaten Sorong dan sekitarnya
- e. Membuka lapangan pekerjaan baru bagi pedagang kaki lima untuk berdagang di sepanjang jalan. Kendala yang di hadapi masyarakat dalam pembangunan prasarana jalan terhadap perkembangan.

Dari pertanyaan kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan pedagang merasakan manfaat yang sangat banyak setelah dilakukan pembangunan jalan ini. Salah satu manfaat yang dirasakan adalah meningkatnya jumlah orang yang berlalu lalang di sepanjang jalan. Sebelum pembangunan jalan ini dilakukan orang tidak ada yang melewati jalan ini, karena jalan disini belum sebegitu sekarang. Dulu jalan di lokasi ini masih berstruktur tanah dan batuan.

- f. Apakah Bpk/Ibu merasakan peningkatan pendapatan setelah adanya pembangunan jalan.

Menurut (Antameng, 2010) infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi. Infrastruktur jalan juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, yang meliputi peningkatan nilai konsumsi, peningkatan

produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran nyata dan terwujudnya stabilitas ekonomi

Dari pertanyaan kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan Responden menjawab 94% iya dengan adanya peningkatan pendapatan setelah adanya pembangunan jalan tersebut.

- g. Apakah Bpk/Ibu merasakan perubahan peningkatan ekonomi setelah adanya pembangunan jalan

Menurut (Welianto, 2020) Pertumbuhan ekonomi salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu.

Dari pertanyaan kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan menurut pedagang bahwasannya pertumbuhan ekonomi setelah dilakukan pembangunan jalan meningkat dari sebelumnya. Dimana dulu hanya para pedagang rumah makan saja yang berjualan di sepanjang pantai, tetapi sekarang tidak sudah banyak mengalami perubahan sejak dilakukan pembangunan jalan dan daerah ini menjadi daerah wisata.

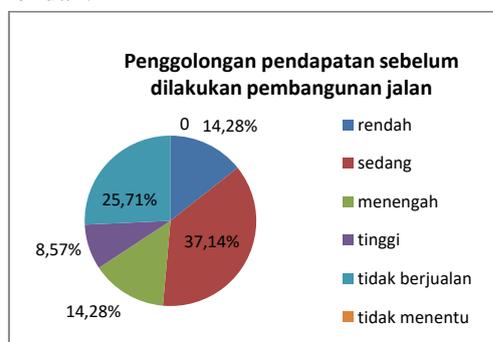
- h. Berapa kisaran pendapatan Bpk/Ibu perhari sebelum dan sesudah pembangunan jalan

Menurut (Yudohusodo, 1998) tingkat pendapatan seseorang dapat digolongkan dalam 4 golongan yaitu:

- Golongan yang berpenghasilan rendah (low income group) yaitu pendapatan rata-rata dari Rp.150.000 perbulan.

- Golongan berpenghasilan sedang (Moderate income group) yaitu pendapatan rata-rata Rp.150.000 – Rp.450.000 perbulan.
- Golongan berpenghasilan menengah (middle income group) yaitu pendapatan rata-rata yang diterima Rp.450.000 – Rp.900.000perbulan.
- Golongan yang berpenghasilan tinggi (high income group) yaitu rata-rata pendapatan lebih dari Rp.900.000.

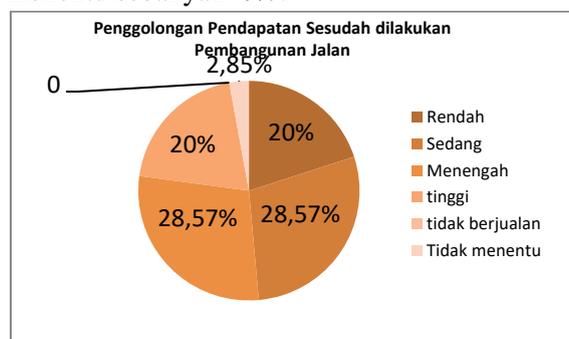
Dari pertanyaan kuesioner dan hasil pengolahan yang telah dilakukan bahwasan jika di golongan pendapatan pedagang dengan tingkat pendapatan menurut (Yudohusodo, 1998) masih banyak masyarakat yang pendapatan digolongkan ke golongan berpenghasilan rendah.



Gambar 1. Grafik Penggolongan Pendapatan sebelum dilakukan Pembangunan Jalan

Dari hasil penggolongan pendapatan sebelum dilakukan pembangunan jalan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pendapatan pedagang dengan golongan rendah sebanyak 14,28%, penggolongan pendapatan sedang 37,14%, penggolongan pendapatan menengah 14,28%, penggolongan pendapatan tinggi 8,57% dan

pedagang yang tidak berjualan sebelum adanya pembangunan jalan sebanyak 25,71% dan yang berpenghasilan tidak menentu sebanyak 0%.



Gambar 2. Grafik Penggolongan Pendapatan sesudah dilakukan Pembangunan Jalan

Dari diagram hasil penggolongan pendapatan sesudah dilakukan pembangunan jalan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pendapatan pedagang dengan golongan rendah sebanyak 20% penggolongan pendapatan sedang sebanyak 28,57%, penggolongan pendapatan menengah 28,57%, penggolongan pendapatan tinggi sebanyak 20% dan penggolongan pendapatan pedagang yang tidak berjualan sebanyak 0% dan penggolongan pendapatan pedagang yang tidak menentu sebanyak 2,85%.

- Bagaimana tanggapan Bpk/Ibu terhadap per-kembangan usaha ekonomi rakyat setelah adanya perbaikan infrastruktur jalan

Menurut hasil penelitian perkembangan usaha ekonomi sudah sangat berbeda dari tahun sebelum adanya pembangunan jalan. Dimana pembangunan jalan ini membuat usaha ekonomi sepanjang pesisir pantai pariaman mengalami perkembangan dari sebelum adanya pembangunan jalan.

j. Apa penyebab meningkatnya penjualan usaha Bpk/Ibu

Dari pertanyaan kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan pedagang pembangunan jalan sekaligus daerah ini menjadi daerah pariwisata. Di samping itu para pedagang menjawab perkembangan usaha juga terjadi di akibatkan oleh pembangunan jalan ini saja.

k. Apakah omset, laba atau pendapatan yang Bpk/Ibu dapatkan setelah pem-bangunan infrastruktur jalan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan keluarga

Pedagang disini merasakan setelah adanya pembangunan jalan omset, laba atau pendapatan yang didapatkan sudah memberikan peningkatan kesejahteraan bagi keluarga. Pendapatan yang didapatkan setelah pembangunan jalan sangat berbeda dengan sebelum pembangunan jalan. Sebelum pembangunan jalan pendapatan yang didapati tidak sesuai dengan omset dan laba yang dikeluarkan, pedagang merasa percuma berdagang kalau hasilnya tidak sesuai dengan omset yang dijadikan modal untuk berdagang. Berbeda dengan setelah pembangunan jalan. Setelah pembangunan jalan pedagang merasakan peningkatan pendapatan, seiring dengan bertambahnya banyak pengunjung yang melewati daerah tersebut dan daerah ini juga menjadi daerah wisata. Dari pengelompokkan pendapatan dapat kita simpulkan bahwasan kesejahteraan masyarakat berapa pada kesejahteraan III

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan uraikan yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya mengenai pendapatan sebelum dan sesudah

pembangunan infrastruktur jalan, pertumbuhan usaha baru setelah adanya pembangunan jalan dan tingkat kesejahteraan masyarakat, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pendapatn pada penelitian ini sebelum di bangun pembangunan infrastruktur jalan berada pada penggolongan pendapatan sedang. Pendapatan sesudah dibangun pembangunan infrastruktur jalan termasuk ke penggolongan pendapatan menengah dan tinggi.
2. Setelah dilakukan pem-bangunan infrastruktur jalan banyak usaha ekonomi baru yang bermunculan salah satunya dahulu di lokasi penelitian tidak ada pedagang kaki lima yang berjualan disekitar lokasi penelitian. Lokasi penelitian sebelum dibangun pembangunan jalan belum sebgas dan serami sekarang dan kondisi jalan pada saat itu tidak memungkinkan untuk dilalui kendaraan dikarenakan kondisi jalan masi berupa tanah liat dan ruas jalan yang kecil yang hanya bisa dilalui oleh motor saja.
3. Setelah adanya pembangunan infrastruktur jalan dan terjadi pertumbuhan usaha ekonomi rakyat yang baru mengakibatkan pendapatan yang meningkat dari sebelum adanya pembangunan jalan,serta pertumbu han ekonomi yang baru diakibatkan dari pemnagunan infrastruktur jalan yang membuat pendapatan meningkat dari sebelum dilakukan pembangunan infrastruktur jalan. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga di ukur dengan pengolongan pendapatan

dan indikator tingkat kesejahteraan tersebut di golongkan pada tingkat kesejahteraan keluarga III

B. SARAN.

Berdasarkan penelitian yang telah disimpulkan diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para pedagang kaki lima yang berjualan di sepanjang jalur penelitian yang berada di Desa Pasir Sunur seharusnya tidak mendirikan tempat dagangan ditepi jalan.
2. Perangkat desa diharapkan untuk dapat memindahkan
3. kios-kios yang sudah dibangun ke pingiran jalan utama, untuk memudahkan akses pembeli.
4. Pedagang diharapkan melakukan inovasi terhadap barang dagangannya seperti menjual souvenir(kerajinan tangan, cendramata) selain dari usaha makanan dan minuman

DAFTAR PUSTAKA

- Antameng, S. M. (2010). Jurnal Transportasi Vol. 10 No. 2 Agustus 2010: 99-11099 Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pendapatan Faktor Produksi Intra Dan Inter Regional KBI-KTI. *media.neliti.com* , 101.
- Dimas Hutomo, S. (2019, Februari Jumat). *Kewajiban Pemerintah Memberitahukan Rencana Pembangunan Jalan ke Masyarakat*. Dipetik September Senin, 2020, dari www.hukumonline.com: <https://www.hukumonline.com/kl/inik/detail/ulasan/lt5c50707e96956/kewajiban-pemerintah-memberitahukan-rencana-pembangunan-jalan-ke-masyarakat/>
- Klagumut, H. (2017, Agustus Kamis). Dampak Pembangunan Prasarana Jalan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Distrik Salawati Kabupaten Sorong. *core.ac.uk* , 16.
- pariamankota.go.id. (2017). *kinerja instansi pemerintah Kota Pariaman Tahun 2017*. Retrieved Maret 04, 2020, from pariamankota.go.id: <https://pariamankota.go.id/admin/files/transparansi/1535691096-LAKIP%20KOTA%20PARIAMAN%20%202017.pdf>
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia group.
- Rudi. (2017, Mei 23). *Pengertian pembangunan menurut Prof.Dr.H.Syamsiah Badrudin,M.Si*. Retrieved Maret 04, 2020, from Kabupaten Buleleng: <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/pengertian-pembangunan-menurut-profdhrsyamsiah-badrudinmsi-20>
- Saputro, E. (2015, Juni 27). *Pentingnya Perbaikan Jalan bagi Masyarakat*. Retrieved Maret 04, 2020, from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/elsanaekoadisaputro/55642233ec967332231f9ea2/pentingnya-perbaikan-jalan-bagi-masyarakat>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

- Pasal 19 ayat (2) Undang-undang no 22 tahun 2009, Tentang Pengelompokan Jalan Sesuai Kelas.
- Welianto, A. (2020, Juli Kamis). *www.kompas.com*. Dipetik September Senin, 2020, darikompa:<https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/16/133000169/pertumbuhan-ekonomi--pengertian-dan-teori-pertumbuhan-ekonomi>.
- Yudohusodo, S. (1998). *Transmigrasi: Kebutuhan Negara Kepulauan Berpenduduk Heterogen dengan Persebaran yang Timpang*. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

